

ABSTRACT

Dominica Raras Roem Dyah Paramita. 2004. *Love Seen In Blake's "The Sick Rose", Burns' "A Red, Red Rose", And Herrick's "To The Virgins to Make Much of Time"*. Yogyakarta. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The study deals with three poems, they are "The Sick Rose", "A Red, Red Rose" and "To the Virgins to Make Much of Time". These three poems are written respectively by William Blake, Robert Burns and Robert Herrick. The three poems are studied because the meaning of love in human life is reflected in those three poems. Since love has a strong influence and may become strength in life, it is interesting to see the description of love from the three poems.

This study presents two problems to be solved: (1). How is love portrayed in Blake's "The Sick Rose", Burns' "A Red, Red Rose" and Herrick's "To the Virgins to Make Much of time"? (2). What is the meaning of 'love' as pointed by those poems? These two problems are aimed to find the specific or the deeper meanings of love in a different and unique way.

To solve those two problems, some library studies are conducted. The library studies are done by gathering some information about the philosophy of love, which include *Katresnanism* and *The Nature of Love*. The theory of psychology is also provided in this study so that the psychological approach can be applied in the analysis. Besides the psychological approach, this study also uses the biographical approach. Since the biographical approach is used in the analysis, the information of the poets' biographies are needed. Some criticism about the poets and their works are also used to help the analysis of the three poems.

In this study it is found that love is a feeling which is closely related with one's emotion and experiences. Love in Blake's "The Sick Rose" is shown by the relationship between the rose and the worm. Love is also shown as emotional and physical love. From the poem, love proves to be a willingness to sacrifice for someone else and not to demand. The willingness of the rose and the worm proves that love is reflected in *eros* where there is a physical contact between them. Inside Burns' "A Red, Red Rose" love is pictured as a beautiful feeling which is shown in romanticism without ignoring the reality. What makes love worthy in life is shown from this poem because love becomes a feeling without any expectation of reciprocity. From the poem, it is also found that love reflects in *philia* where love is shown in human relationship with the surroundings. "To the Virgins to Make Much of Time" by Robert Herrick reflects love in *agape* where there is a paternal love of God to human beings and love in this poem is pictured by taking a chance in life where everyone should use their time wisely. It is also said that love exists because of God, so it means that love brings a good thing in human life. Since it is good, there is no reason for human being to ignore, avoid or even reject this love. At the end of this

study, there are suggestions for future researchers and also for the implementation in teaching reading using poems for the third grade of senior high school students of language class.

ABSTRAK

Dominica Raras Roem Dyah Paramita. 2004. *Love Seen In Blake's "The Sick Rose", Burns' "A Red, Red Rose", And Herrick's "To The Virgins to Make Much of Time"*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pembelajaran ini berkaitan dengan tiga buah puisi, puisi tersebut adalah “The Sick Rose”, “A Red, Red Rose” dan “To the Virgins to Make Much of Time”. Puisi – puisi tersebut di tulis oleh William Blake, Robert Burns dan Robert Herrick. Ketiga puisi tersebut dipelajari karena arti cinta di dalam kehidupan manusia terefleksikan didalamnya. Karena cinta memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menjadi kekuatan di dalam kehidupan seseorang, sangatlah menarik untuk melihat gambaran cinta melalui ketiga puisi tersebut.

Pembelajaran ini mempersempahkan dua masalah yang harus dipecahkan: (1). Bagaimana cinta digambarkan oleh para penulis dalam puisi “The Sick Rose” oleh Blake, “A Red, Red Rose” oleh Burns dan “To the Virgins to Make Much of Time”? (2). Apakah arti ‘cinta’ yang di kemukakan dalam puisi-puisi tersebut? Kedua masalah tersebut ditujukan untuk mengetahui beberapa arti cinta yang spesifik atau yang lebih dalam lagi dengan cara yang berbeda dan unik.

Agar dapat memecahkan kedua permasalahan tersebut, dilakukanlah beberapa studi pustaka. Studi pustaka tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa keterangan mengenai filosofi cinta termasuk membahas tentang *Katresnanism* dan *The Nature of Love* (jenis-jenis cinta). Teori psikologi juga disediakan di dalam pembelajaran ini sehingga pendekatan secara psikologis dapat diterapkan di dalam analisa. Selain pendekatan psikologis, pembelajaran ini juga menggunakan pendekatan secara biografis. Karena penggunaan pendekatan tersebut di dalam analisis, informasi mengenai biografi penyair sangatlah dibutuhkan. Beberapa kritik mengenai penyair dan karyanya juga digunakan untuk membantu analisis ketiga puisi tersebut.

Di dalam pembelajaran ini diketahui bahwa cinta merupakan sebuah perasaan yang erat kaitannya dengan emosi dan pengalaman seseorang. Cinta di dalam puisi “The Sick Rose” karya Blake ditunjukkan oleh hubungan antara bunga mawar dan cacing. Cinta juga termasuk ke dalam jenis cinta emosional dan cinta fisik. Dari puisi tersebut cinta terbukti sebagai kerelaan untuk berkorban untuk orang lain dan tidak menuntut. Sikap kerelaan bunga mawar dan seekor cacing membuktikan bahwa cinta tercermin dalam *eros*, yaitu adanya kontak fisik diantar mereka. Di dalam puisi “A Red, Red Rose” oleh Burns, cinta digambarkan sebagai sebuah perasaan indah yang terlihat dalam keromatisan tanpa mengabaikan kenyataan yang ada. Yang membuat cinta berarti dalam hidup ini terlihat dalam puisi karya Burns tersebut karena cinta merupakan perasaan yang tidak mengharapkan timbal baliknya. Di dalam puisi ini juga ditemukan bahwa cinta direfleksikan dalam *philia*, yaitu cinta yang terlihat dalam hubungan manusia dengan sekitarnya. “To the Virgins to Make Much of Time” karya Robert Herrick merefleksikan cinta di dalam

agape, yaitu adanya cinta Tuhan terhadap manusia dan hal tersebut digambarkan dengan cara mengambil kesempatan dalam kehidupan yang memungkinkan bagi manusia untuk menggunakan waktunya dengan bijaksana. Dikatakan pula bahwa cinta ada karena keberadaan Tuhan, jadi hal ini menunjukkan bahwa cinta membawa suatu kebaikan di dalam kehidupan manusia. Karena cinta itu baik maka tidak ada alasan bagi manusia untuk mengabaikan, menghindari ataupun menolaknya. Di akhir pembelajaran ini, ada beberapa saran bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai puisi – puisi tersebut dan juga penerapannya dalam mengajar keterampilan membaca siswa SMU yang duduk di kelas tiga bahasa.